

## Implementasi Sikap Toleransi di Masyarakat

**Tian Adha Salsabilah<sup>1</sup>, Dinie Anggraeni Dewi<sup>2</sup>, Yayang furi furnamasari<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia  
Email: [Tian.adhasalsa@upi.edu](mailto:Tian.adhasalsa@upi.edu)<sup>1</sup>, [dinieanggraenidewi@upi.edu](mailto:dinieanggraenidewi@upi.edu)<sup>2</sup>,  
[furi2810@upi.edu](mailto:furi2810@upi.edu)<sup>3</sup>

### Abstrak

Sumedang merupakan daerah yang luas dalam Pendidikan maupun industry oleh karna itu terdapat masyarakat yang bermajemuk, hal ini di sebabkan oleh perbedaan ras,suku,agama dan budaya. Masyarakat menjadi beragam karena orang-orang dari berbagai daerah di sumedang datang dan menetap di suatu tempat. Mereka membawa kebudayaan,adat istiadat ketempapat tinggal mereka yang baru, maka adanya perbedaan ini masyarakat harus mengimpelentasikan sikap toleransi terhadap masyarakat luar yang menetap di tempat tinggalnya yang baru. Toleransi merupakan sikap saling menghargai,menghormati,pendapat,pandangan,kepercayaan. Dengan adanya sikap toleransi konflik dan perpecahan antarindividu maupun kelompok tidak akan terjadi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui berapa jauh sikap toleransi di masyarakat. Adapun metode penelitian ini yang dilakukan dengan mewawancara salah satu masyarakat yaitu di daerah jatinangor. Dengan begitu kita dapat mengetahui seberapa jauh masyrarakat meimplentasikan sikap toleransi.

**Kata Kunci:** Toleransi; Masyarakat; Implementasi

### Abstrak

Sumedang is a large area in education and industry, therefore there is a pluralistic society this is caused by differences in race, ethnicity, religion and culture. Society becomes diverse because people from various regions in Sumedang come and settle in one place. They bring the culture, customs and traditions to their new place of residence, so the differences in society must implement an attitude of tolerance towards outsiders who settle in their new place of residence. Tolerance is an attitude of mutual respect, respect, opinions, views, beliefs. With tolerance, conflicts and divisions between individuals and groups will not occur. This research was conducted to find out how far the attitude of tolerance in society. The research method was carried out by interviewing one of the people in the Jatinangor area. That way we can find out how far the community has implemented an attitude of tolerance

**Keywords:** Tolerance; Society; Impurities

### PENDAHULUAN

Community dalam bahasa yunani adalah “persahabatan”. Sebagai refleksi dari arti kata tersebut, aristoteles mengemukakan bahwa manusia yang hidup bersama dalam masyarakat karena mereka menikmati ikatan yang saling bekerja sama, untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka dan untuk menemukan makna kehidupan. Masyarakat dalam konteks pemberdayaan masyarakat adalah masyarakat atau community dalam bahasa inggris atau juga komunitas. Secara etimologis “community” berasal dari kommunitat yang berakar pada comunete atau comman.Community mempunyai dua arti (Talizi,1990-49) : a.

Masyarakat di Indonesia terdiri dari berbagai suku, agama, ras, dan bangsa yang memilki latar belakang yang berbeda-beda baik dari segi kultur, letak geografis, maupun sikap dari masing-masing individu. Oleh karena itu, masyarakat Indonesia dikatakan masyarakat yang majemuk, Namun, masyarakat Indonesia tetap memilki satu status dan kedudukan yang sama yakni sebagai masyarakat Indonesia yang memilki hak dan

kewajiban yang sama sebagai warga negara Indonesia, yang dituntut untuk selalu bersatu tanpa mempedulikan berbagai perbedaan yang ada demi menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, dengan kemajemukan ini di butuhkan sikap toleransi terhadap perbedaan yang ada. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, Toleransi yang berasal dari kata “toleran” itu sendiri berarti bersifat atau bersikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan), pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, dan sebagainya) yang berbeda dan atau yang bertentangan dengan pendiriannya. Toleransi juga berarti batas ukur untuk penambahan atau pengurangan yang masih diperbolehkan. Secara bahasa atau etimologi toleransi berasal dari bahasa Arab tasamuh yang artinya ampun, maaf dan lapang dada. Istilah ini pertama kali lahir di Barat, di bawah situasi dan kondisi politis, sosial dan budayanya yang khas. Toleransi berasal dari bahasa Latin, yaitu *tolerantia*, yang artinya kelonggaran, kelembutan hati, keringanan dan kesabaran. (Tillman, 2004:95) Pada intinya Toleransi berarti sifat dan sikap menghargai. Sifat dan sikap menghargai harus ditunjukkan oleh siapapun terhadap bentuk pluralitas yang ada di Indonesia. Sebab toleransi merupakan sikap yang paling sederhana, akan tetapi mempunyai dampak yang positif bagi integritas bangsa pada umumnya dan kerukunan bermasyarakat pada khususnya. Tidak adanya sikap toleransi dapat memicu konflik yang tidak diharapkan

## **METODE PENELITIAN**

Metode ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif menurut According to Creswell (2018), penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang di berikan oleh individu atau kelompok untuk masalah sosial atau manusia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Masyarakat di Indonesia merupakan masyarakat yang bermajemuk salah satunya kota Jatinangor, Kab Sumedang karna banyaknya institute Pendidikan dan industry yang memadai banyak orang-orang luar yang menetap di Jatinangor oleh adanya perbedaan itu dibutuhkan sikap toleransi terhadap suku, agama, ras, dan bangsa yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda baik dari segi kultur, letak geografis, maupun sikap dari masing-masing individu. Oleh karena itu, masyarakat Indonesia dikatakan masyarakat yang majemuk, Namun, masyarakat Indonesia tetap memiliki satu status dan kedudukan yang sama yakni sebagai masyarakat Indonesia yang memiliki hak dan kewajiban yang sama sebagai warga negara Indonesia, yang dituntut untuk selalu bersatu tanpa mempedulikan berbagai perbedaan yang ada demi menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Istilah toleransi berasal dari Bahasa Latin, “*tolerare*” yang berarti sabar terhadap sesuatu. Jadi toleransi merupakan suatu sikap atau perilaku manusia yang mengikuti aturan, di mana seseorang dapat menghargai, menghormati terhadap perilaku orang lain. Istilah toleransi dalam konteks social budaya dan agama berarti sikap dan perbuatan yang melarang adanya diskriminasi terhadap kelompok atau golongan yang berbeda dalam suatu masyarakat, (Tillman, 2004:95) Pada intinya Toleransi berarti sifat dan sikap menghargai. Sifat dan sikap menghargai harus ditunjukkan oleh siapapun terhadap bentuk pluralitas yang ada di Indonesia. Sebab toleransi merupakan sikap yang paling sederhana, akan tetapi mempunyai dampak yang positif bagi integritas bangsa pada umumnya dan kerukunan bermasyarakat pada khususnya. Tidak adanya sikap toleransi dapat memicu konflik yang tidak diharapkan.

### **Macam-Macam Toleransi**

#### **1. Toleransi Antar Suku Bangsa dan Ras**

Menurut Khusnah (2017), sikap toleransi terhadap suku bangsa dan ras adalah tidak menjelek-jelekkan, menghina atau merendahkan suku bangsa dan ras lain, tidak membedakan asal suku bangsa dan ras dalam berteman. membentuk kelompok belajar tanpa memilih-milih suku bangsa dan ras dari teman tersebut, menyapa tetangga yang berbeda suku bangsa dan ras ketika bertemu di jalan atau dimana saja, dan membantu tetangga yang sedang mengalami kesulitan tanpa membedakan bedakannya (h.23).

## 2. Toleransi Antar Umat Beragama

Harun Nasution dalam Fahmi (2013) toleransi antar umat beragama meliputi lima hal sebagai berikut:

- a. Mencoba melihat kebenaran yang ada di luar agama yang dianut.
- b. Mempersempit perbedaan yang ada di antara setiap agama.
- c. Menonjolkan persamaan-persamaan yang ada dalam setiap agama.
- d. Memupuk rasa persaudaraan se-Tuhan.
- e. Menjauhi praktik serang menyerang antar agama.

## 3. Toleransi Antar Golongan

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2016) dalam buku 'Seri Pendidikan. Orang Tua: Menanamkan Sikap Toleransi Pada Anak' menganjurkan untuk membiasakan untuk mencontohkan hal-hal berikut:

- a. Bersikap serta menghormati orang lain dengan baik tanpa memandang latar belakangnya.
- b. Tidak membicarakan kejelekan orang lain.
- c. Mendengarkan ketika orang lain sedang berbicara tanpa memotong pembicaraannya.
- d. Berbicara dengan sopan dan juga santun.
- e. Tidak mengganggu orang yang sedang beribada

### **Implentasi sikap toleransi di ruang lingkup masyarakat**

Dalam bermasyarakat kita manusia harus memiliki sikap toleransi dalam hidup bermasyarakat, Sikap toleransi didalam masyarakat bisa dibangun dengan cara mengikuti semua kegiatan positif didalam masyarakat serta mengikuti arus kehidupan masyarakat agar bisa menciptakan kerukunan dan dapat memunculkan rasa nasionalisme serta rasa toleransi yang tinggi. Namun dalam perjuangan mendapatkan toleransi yang tinggi kita juga harus pandai memikirkan caranya menyatukan elemen masyarakat yang begitu banyak dan berbeda pemikiran. Salah satu cara menyatukan masyarakat yang paling termudah yaitu dengan memperbanyak musyawarah dalam segala kegiatan salah satunya kepada tokoh tokoh masyarakat dan tokoh masyarakat akan menyampaikan kepada masyarakat setempat. Tokoh masyarakat pasti bisa membimbing masyarakat kepada yang lebih baik. Maka dari itu musyawarah sangatlah penting dalam membangun rasa toleransi karena toleransi akan lahir dan berkembang Ketika masyarakat bersatu

### **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa implentasi sikap toleransi di masyarakat itu penting adanya, karena akan mengurangi adanya disintegrasi bangsa atau perpecahan antar suku maupun yang lainnya. Implentasi toleransi bisa membuat masyarakat menjadi selaras tanpa membeda-bedakan kemajemukan yang terjadi di lingkungan masyarakat.

### **SARAN**

kita sebagai masyarakat yang berada di ruang lingkung masyarakat yang majemuk harus memperkokoh sikap toleransi untuk menjaga keutuhan dan persatuan antar kelompok antarindividu di masyarakat agar terjadi keserasian dan keselarasan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- SUHARYANTO, A. (2013). *Peranan pendidikan kewarganegaraan dalam membina sikap toleransi antar siswa. JPPUMA Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik Universitas Medan Area*, 1(2), 12.
- ALI, Y. F. (2017). *Upaya Tokoh Agama Dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Antarumat Beragama. Untirta Civic Education Journal*, 2(1).
- PURWANINGSIH, E. (2015). *Mengembangkan sikap toleransi dan kebersamaan di kalangan siswa. Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 7(2)

- SARI, R. (2020). *Implementasi Sikap-sikap Toleransi dalam Masyarakat Melalui Kebudayaan Daerah di Desa Sidodadi Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung)*.
- GINTING, R., & ARYANINGRUM, K. (2009). *Toleransi dalam Masyarakat Plural. Majalah Lontar, 23(4)*
- SUDRIRMAN, L., KWEK, K., ASTUTY, D., RISANDI, K., ARIFIN, S., & CHANRICO, W. (2021, October). Sikap Toleransi Antar Budaya Di Indonesia. In *National Conference for Community Service Project (NaCosPro) (Vol. 3, No. 1, pp. 667-675)*.
- BUTAR-BUTAR, R. D., SITUMORANG, E. L., PASARIBU, J., & SIMANJUNTAK, M. U. (2019). *Pengajaran Tuhan Yesus Mengenai Toleransi dan Implementasinya Ditengah Masyarakat Majemuk. REAL DIDACHE: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen, 4, 88-101.*
- KURNIAWAN, M. W. (2021). *Potret Sikap Toleransi Mahasiswa Keguruan dalam Menyiapkan Generasi Rahmatan Lil Alamin. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(3), 890-899.*
- KURNIANTO, R. D., & ISWARI, R. (2019). *Bentuk Toleransi Umat Beragama Islam dan Konghucu di Desa Karangturi, Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang. Solidarity: Journal of Education, Society and Culture, 8(1), 572-586.*
- FAHMI NASUTION HARUN(2013) *toleransi antar umat beragama. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2016) dalam buku 'Seri Pendidikan. Orang Tua*
- SODIK, F. (2020). *Pendidikan Toleransi dan Relevansinya dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia. Tsamratul Fikri, 14(1), 1-14.*
- TALIZI,(1990-1994,*comunete atau comman. (Tillman, 2004:95)*